

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai humanistik (kemanusiaan) terdiri dari beberapa aspek yakni Cinta, ketabahan, kekuasaan tidak untuk menindas kemiskinan yang terdapat dalam Naskah bunga semerah darah.
- b. Nilai etika setiap tokoh. Hal ini dipahami sikap pada tokoh Ali dalam naskah *bunga semerah darah* dapat digambarkan melalui karakter tokoh ali yang bersikap sopan santun, tanggung Jawab dan memenuhi kewajibannya sebagai seorang anak untuk kesembuhan ibunya.
- c. Nilai religius dalam naskah *Bunga Semerah Darah* yakni *kejujuran*. Nilai kejujuran terdapat pada tokoh Mirah. Setiap manusia harus berkata jujur baik pada suaminya, anaknya, keluarganya maupun pada sesama manusia. Kebohongan hanya akan menjadi duri dalam kehidupan kita. Lebih baik berkata jujur walaupun pahit. Karena orang yang jujur akan mendapat balasan yang baik dari Tuhan yang Maha Esa. *Kesabaran* adalah nilai yang dapat diambil dalam naskah *Bunga Semerah Darah* yang dilihat dari religius yakni kesabaran Mirah menghadapi penyakitnya. Dan tidak pernah mengeluh, kecewa maupun memaki-maki apa yang sudah terjadi dalam hidupnya.

Kesabaran di dunia akan dibalas oleh kebahagiaan diakhirat nanti serta berbaktinya seorang anak pada ibunya yang tercermin pada tokoh Ali.

5.2 Saran

Saran penulis sebagai peneliti naskah *Bunga Semerah Darah* agar kiranya peneliti berikut dapat melanjutkan penelitian *Bunga Semerah Darah*, karena kisahnya sangat dapat menjadikan pedoman bagi setiap umat manusia. Masalah-masalah yang terdapat didalam naskah *Bunga Semerah Darah* sangatlah banyak, sehingga saran penulis untuk melanjutkan penelitian ini bagi yang menginginkannya. Selain itu sebainya peneliti berikutnya meneliti secara langsung penampilan drama *Bunga Semerah Darah* karena akan lebih menarik jika penelitian berikut menganalisis ekspresi langsung para tokoh yang beradegan diatas panggung. Dan masih banyak lainnya. Dan untuk yang ingin meneliti naskah *Bunga Semerah Darah* kembali maka sebaiknya peneliti berikutnya menganalisis menggunakan analisis psikologi sastra, nilai literer, dan juga diskriminasi. Tentunya akan lebih menarik jika peneliti berikutnya melanjutkan penelitian naskah *Bunga Semerah Darah*.